

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis penelitian dengan judul “Pola Komunikasi HAMAS Masjid Jogokariyan Yogyakarta dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Anak” dapat disimpulkan bahwa komunikasi tidak bisa di lepaskan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk juga dalam komunikasi sebuah organisasi ke anggotanya. HAMAS (Himpunan Anak-Anak Masjid Jogokariyan) merupakan sebuah organisasi yang berisikan anak-anak, mulai dari usia pra TK atau PAUD sampai dengan SMP. Organisasi ini menjadi tempat atau sarana bagi anak-anak di wilayah Jogokariyan dan sekitarnya untuk belajar, mengaji, bermain, berkumpul dan untuk mengekspresikan dirinya. Kemampuan komunikasi yang baik, akan membantu membentuk perilaku keagamaan terkhususnya bagi anak-anak. Dan dari hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pola komunikasi yang digunakan oleh HAMAS ada tiga pola, yaitu pola komunikasi kelompok, pola komunikasi antarpribadi, dan pola komunikasi primer. Pola komunikasi yang digunakan oleh HAMAS terbilang cukup efektif untuk membantu membentuk perilaku keagamaan anak-anak di sekitar Masjid Jogokariyan Yogyakarta. Hal itu dibuktikan bahwa banyak anak-anak yang sering datang ke masjid untuk melaksanakan Shalat berjamaah dan juga mengaji di masjid. Dan kemampuan membaca Al-Qur’anya menjadi lebih baik lagi, bahkan tidak sedikit anak-anak yang juga menghafal Al-Qur’an di Masjid Jogokariyan. Selain itu, tingkah laku anak-anak menjadi lebih terkontrol dan lebih baik lagi setelah adanya HAMAS Masjid Jogokariyan.
2. Faktor pendukung HAMAS dalam melakukan kegiatannya berasal dari Takmir Masjid Jogokariyan dan juga mendapatkan dukungan penuh dari orang tua dan masyarakat. Banyak orang tua yang merasa tenang menitipkan anak-anak mereka ke masjid, karena anak-anak di didik untuk berperilaku Qur’ani dan Islami. Selain takmir masjid dan orang tua, perkembangan teknologi

informasi yang semakin pesat juga menjadi faktor pendukung yang cukup efektif dalam membantu berbagai kegiatan yang diadakan oleh HAMAS. Dan faktor yang menghambat pelaksanaan pola komunikasi yang diterapkan HAMAS adalah gadget dan budaya Pop. Hal ini sangat berdampak bagi kemajuan berperilaku anak-anak di sekitar Masjid Jogokariyan.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka ada beberapa saran yang perlu peneliti sampaikan kepada HAMAS (Himpunan Anak-anak Masjid) Jogokariyan Yogyakarta diantaranya:

1. Bagi Ketua HAMAS  
Hendaknya selalu melakukan peningkatan dalam upaya membantu membentuk perilaku keagamaan anak-anak terkhusus bagi anak-anak di sekitar Masjid Jogokariyan agar lebih aktif lagi mengikuti kegiatan yang diadakan HAMAS. Dan juga inovasi yang dilakukan harus lebih baik lagi, agar anak-anak tidak merasa bosan dengan kegiatan yang monoton.
2. Bagi para pengurus HAMAS  
Untuk lebih mendorong dan selalu memberikan motivasi dan arahan kepada anak-anak anggota HAMAS untuk lebih aktif lagi mengikuti kegiatan di HAMAS. Dan juga diharapkan anak-anak lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatannya.
3. Bagi anak-anak anggota HAMAS  
Tetap semangat dalam mengikuti kegiatan yang diadakan HAMAS, baik itu kegiatan TPA maupun kegiatan di luar masjid. Jangan malas mengikuti kegiatan dan tetap istiqomah dalam melakukan semua kegiatan. Semoga Allah meridhoi kalian yang datang ke masjid untuk melaksanakan Shalat berjamaah dan mengaji di masjid. Walau kadang rasa malas dan perasaan capek datang, percayalah jika semua dilakukan dengan Ikhlas maka Allah akan memberikan ganti yang lebih baik.
4. Bagi peneliti selanjutnya  
Para peneliti yang selanjutnya, saya selaku peneliti berharap hasil penelitian ini memberikan sedikit

sumbangan pemikiran, sehingga mampu menjadi acuan untuk melakukan penelitian yang lebih baik lagi. Semoga penelitian ini menjadi bermanfaat bagi penelitian selanjutnya. Semoga dari penelitian ini, kita semakin terdorong untuk membantu anak-anak dalam membentuk perilaku keagamaan yang Qur'ani dan lebih Islami.

### **C. Penutup**

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas dalam penyusunan skripsi ini. Peneliti menyadari penelitian ini masih sangat jauh dari kata sempurna dan masih perlu banyak perbaikan.

